

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang diperlukan mengenai Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Maladaptif Siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian di deskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, “penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai

karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan”.<sup>49</sup> Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Dengan demikian peneliti memilih pendekatan kualitatif karena sesuai dengan penelitian lapangan, dan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berkaitan dengan kegiatan bagaimana strategi guru bimbingan dan konseling di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi yaitu sebagai sumber utama dari data penelitian. Subjek penelitian ini adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data yang mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>50</sup> Adapun Subjek Penelitian ini adalah 1 (satu) guru bimbingan dan konseling yang bertugas di kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin yang dijadikan responden, dan Siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin yang terlibat dalam perilaku maladaptif siswa sebagai informan.

---

<sup>49</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 73.

<sup>50</sup> Syaifudin Anwar , h. 34.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro kontra, simpati-antipati, keadaan batin dan bisa juga berupa proses. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian ini adalah Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Maladaptif Siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Setiap peneliti harus menyajikan data yang telah diperoleh. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.

#### **1. Data**

Adapun dua data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Data primer pada penelitian ini adalah:

1. Data bentuk perilaku maladaptif siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin

2. Penyebab timbulnya perilaku maladaptif siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin
3. Strategi yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku maladaptif siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data Sekunder pada penelitian ini adalah:

1. Gambaran umum sekolah
2. Struktur organisasi sekolah
3. Struktur pelaksanaan program bimbingan dan konseling serta fasilitas sarana bimbingan dan konseling di sekolah.

**2. Sumber Data**

Untuk mendapatkan sumber data di atas, baik data pokok maupun data penunjang, dalam penelitian ini bersumber dari:

1. Responden, yaitu 1(satu) orang guru bimbingan dan konseling kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
2. Informan, yaitu siswa kelas VIII yang terlibat dalam perilaku maladaptif siswa di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.
3. Dokumen, yaitu catatan atau arsip sekolah atau arsip bimbingan konseling yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu:

### 3. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula. Wawancara dilakukan kepada guru bimbingan dan konseling di ruangan BK pada jam sekolah. Wawancara ini berbentuk bebas terpimpin yaitu peneliti membuat pedoman wawancara kemudian melakukan wawancara kepada guru pembimbing dan menambah pertanyaan jika perlu untuk memperdalam mengenai pertanyaan sebelumnya.

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang strategi guru bimbingan konseling dalam menangani perilaku maladaptif siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin melalui tanya jawab dengan guru bimbingan dan konseling sesuai data yang digali. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui perilaku maladaptif siswa dari responden secara mendalam. Responden tersebut ialah 1 (satu) guru bimbingan dan konseling kelas VIII di sekolah MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.

### 4. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan

mengadakan catatan secara sistematis tentang hal-hal yang diamati berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diteliti secara seksama yang tampak pada objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan mengadakan observasi langsung terhadap strategi guru bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku maladaptif siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.

#### 5. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi guru bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku maladaptif siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut.

---

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2015) h.199

Tabel I. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

**MATRIK****Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
1.	<p>1. Bentuk perilaku maladaptif siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.</p> <p>2. Penyebab munculnya perilaku maladaptif siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.</p> <p>3. Strategi yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menangani perilaku maladaptif siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.</p>	<p>Guru</p> <p>Bimbingan dan Konseling</p> <p>Guru</p> <p>Bimbingan dan Konseling dan Siswa</p> <p>Guru</p> <p>Bimbingan dan Konseling</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara</p>

2.	1. Gambaran umum sekolah 2. Struktur organisasi sekolah 3. Pelaksanaan program bimbingan dan konseling serta fasilitas sarana bimbingan dan konseling	Tata Usaha dan Dokumen	Dokumentasi
----	---	------------------------	-------------

### **E. Teknik Pengolahan Data**

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh digunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Editing

Yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh dengan tujuan mengurangi kesalahan semaksimal mungkin. Dalam kegiatan editing ini penulis lakukan untuk mencek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang sudah terkumpul atau menyunting jawaban yang diberikan oleh responden dapat dimengerti atau tidak.

#### 2. Klasifikasi

Yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih suatu hal yang menjadi kepentingan dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*)

#### 1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil pembagian angket, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

##### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Produk dari reduksi data adalah berupa

ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi dari lapangan yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami tentang bagaimana strategi guru bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku maladaptif siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>52</sup> Kesimpulan ditarik sejak peneliti menyusun pencatatan, pola- pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi data gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori yang berhubungan dengan Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani perilaku maladaptif siswa.

---

<sup>52</sup> *Ibid*, h.335

## 2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberap tahapan yaitu:

### 1. Tahap pendahuluan

1. Observasi ke lokasi penelitian.
2. Membuat desain proposal skripsi.
3. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Mengajukan desain proposal peneitian.

### 2. Tahap persiapan

1. Melaksanakan seminar proposal.
2. Memohon surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.

### 3. Tahap pelaksanaan

1. Melakukan wawancara dan observasi.
2. Pengumpulan data.
3. Pengolaan data.
4. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh

### 4. Tahap penyusunan laporan

1. Penyusunan laporan hasil penelitian.
2. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.

3. Siap dibawa kesidang munaqasah untuk disempurnakan.
4. Memperbaiki dan memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing, selanjutnya diuji dan di pertahankan disidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.